

Bab I Pendahuluan

1.1 Latar belakang

Pilihan aspirasi karir yang stereotip gender pada anak terjadi ketika mereka memilih aspirasi karir yang sesuai dengan peran gendernya. Hal ini terjadi karena anak-anak melihat bahwa segala yang ada disekelilingnya mengikuti prinsip stereotip gender. Pilihan mainan pada anak-anak juga berimbans pada pilihan aspirasi karir. Hal ini karena mainan pada hakikatnya adalah cerminan benda-benda yang digunakan oleh orang dewasa dalam menjalankan karirnya.

Pemahaman anak tentang aspirasi karir yang stereotip gender berhubungan dengan regulasi atau pengaturan diri pada norma yang ideal tentang peran gender. Hal ini karena anak-anak sebagai pengamat yang jeli (bandura, 1998). Ketika orang dewasa menolak sesuatu yang berlawanan dengan stereotip gender, maka anak juga akan menirunya.

Regulasi diri anak tumbuh karena interaksi dengan orang tua, teman sebaya, lingkungan sosial. Semakin dewasa, regulasi diri anak bersifat internal, karena sudah memiliki pemikiran dan pilihannya sendiri.

Melihat akan hal itu, proposal ini akan meneliti lebih lanjut, sebenarnya apa yang mempengaruhi regulasi diri anak-anak terhadap pilihan karir.

1.2 Rumusan masalah

Apakah ada hubungan (positif/negatif) regulasi diri eksternal mempengaruhi pilihan aspirasi karir yang stereotip gender pada anak usia 6-7 tahun?

1.3 Manfaat penelitian

Manfaat pertama, penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbanagn pengetahuan khususnya psikologi perkembangan anak.

Manfaat kedua, untuk mengetahui lebih dalam faktor yang mempengaruhi aspek eksternal. Karena aspek eksternal menjadi begitu kuat pada anak-anak kelas 1 sd.

Manfaat ketiga, memberikan sumbangsan pengetahuan khususnya untuk psikologi perkembangan anak dan bermanfaat bagi orangtua dan guru dalam menghadapi anak-anak yang stereotip gender dalam pemilihan aspirasi karir, karena keterpaksaan.

Bab II kajian teori

2.1 Kajian teoritis

A. Pilihan aspirasi karir yang stereotip gender

1. Perspektif teori

Stereotip peran gender adalah pengkategorian berdasarkan alasan kesesuaian dengan peran gender. Seorang anak laki-laki akan memilih (aspirasi karir) yang bersifat maskulin. Sementara anak perempuan memiliki aspirasi karir yang bersifat feminin. Pengkategorian itu akan dinetralisir pada hal-hal lain.

Jung mengaitkan sisi feminin kepribadian pria dan sisi maskulin kepribadian wanita dengan arketipe-arkhetipe. Arketipe feminin laki-laki disebut anima, arketipe maskulin wanita disebut animus. Masing-masing jenis menunjukkan ciri-ciri lawan jenisnya, tetapi mereka juga berperan sebagai gambaran kolektif yang memotivasi masing-masing jenis tertarik dan memahami anggota lawan jenisnya

...

B. Orangtua

Orangtua adalah orang terdekat dan orang yang paling sering ditemui oleh anak-anak. Bahkan anak semenjak lahir, orang paling dekat adalah orangtua. Semua kebutuhan yang diperlukan anak mampu dikuasai oleh orangtua. Alam bawah sadar, segala sesuatu yang diberikan secara berulang-ulang dan terus menerus akan menjadi sebuah watak, dan sifat yang kemudian tercermin dalam sebuah perilaku.

...

2.2. Hipotesis

Hipotesis adalah kesimpulan sementara mengenai hasil penelitian. Berikut hipotesis yang diangkat dalam penelitian ini.

Hipotesis pada penelitian ini ada hubungan negatif antara regulasi diri anak dengan pilihan aspirasi karirnya. Semakin eksternal regulasi diri anak usia 6-7 tahun, maka pilihan aspirasi karirnya semakin stereotip gender.

BAB III Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, dimana data yang dikumpulkan dan analisis berupa angka. Kemudian, metode yang digunakan adalah metode survei.

3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian berlokasi di SD Tukangan Yogyakarta, kelas 1 SD.

3.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada 1 Agustus 2022.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan merupakan anak SD kelas 1 di SD Tukangan sebanyak 60 Siswa. Sementara sampel yang digunakan sebanyak 30 responden.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan yang diharapkan, peneliti menyebarkan kuesioner dan alat tes yang sudah dibuat. kuesioner dilengkapi dengan skala jawaban, yang meliputi sangat setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS)

3.5 Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dengan mengukur korelasi berdasarkan masing-masing pertanyaan. Berikut rumusnya.

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n\sum(x)^2 - (\sum x)^2)(n\sum(y)^2 - (\sum y)^2)}}$$

Adapun untuk pengujian reliabilitas akan menggunakan rumus Alfa Cronbach, dengan bantuan program SPSS

$$\alpha = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan :

α = Reliabilitas yang dicari

n = Jumlah pertanyaan yang diuji

$\sum \sigma^2 =$ Jumlah varian skor tiap pertanyaan

$\sigma^2 =$ varian total

3.6 Teknik Analisis Data

Sementara untuk teknik analisis data, penelitian akan menggunakan regresi sederhana. Berikut adalah rumusnya

$$\bar{Y}_i = a + bX$$

Keterangan :

Y : Variabel Dependen

X : Variabel independen

a : Konstanta

b : Koefisien regresi

Dengan

$$b = \frac{n\sum xy - \sum x \sum y}{n\sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$a = \frac{\sum y \sum x^2 - \sum x \sum xy}{n\sum x^2 - (\sum x)^2}$$

Artikel Terkait Ini: <https://deepublishstore.com/draft-proposal-skripsi/>